|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTs DARUL ULUM PURWOGONDO**

***THE ROLE OF EDUCATIONAL SUPERVISION IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING AT MTs DARUL ULUM PURWOGONDO***

**Muhammad Tedi Irawan1,Ahmad Saifuddin 2, Muhammad Lutfi3**

1Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

2 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

3 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

|  |  |
| --- | --- |
| ***Email:***  [bagostirawan@gmail.com](mailto:bagostirawan@gmail.com)  [lutfyhasbi3@gmail.com](mailto:lutfyhasbi3@gmail.com)  [ahmadsaefudin547@gmail.com](mailto:ahmadsaefudin547@gmail.com)  **Keywords:**  Education Supervision; Quality of learning; Digital era. | **Abstract:**  Educational supervision in elementary schools is in the form of an activity to improve the quality of learning in elementary schools. In today's digital era, educational supervisors must also adapt to existing technological developments. For its implementation, supervision is carried out through various processes in the aspect of problem-solving aimed at increasing teacher effectiveness and efficiency. In addition, it also functions to improve the quality of learning in Indonesia, which until now has not met the standards and is even far from what was expected. The supervisory role here is responsible for improving teacher learning by following developments in science and technology and using supervision techniques. Based on the results of data analysis, it was found that Educational Supervision has a role in teaching quality. This article uses the literature study method. This article will discuss the role of educational supervision in improving the quality of learning in the digital era. This article will review the definition of educational supervision, the role of educational supervision in improving the quality of learning, the challenges of carrying out educational supervision in the digital era, and strategies for overcoming these challenges. |

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan Pendidikan adalah sebuah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan perkembangan zaman. Era digital yang sedang berlangsung saat ini, telah membawa perubahan besar dalam cara kita belajar dan mengajar. Teknologi yang semakin maju telah memungkinkan kita untuk belajar secara online dan memperoleh informasi dalam hitungan detik. Namun, meskipun teknologi telah membantu kita dalam proses belajar, terutama untuk sekolah dasar tetap saja dibutuhkan supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Ma’ayis & Syahidul Haq, 2022).

Supervisi pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, supervisor pendidikan, atau oleh guru senior yang memiliki kualifikasi khusus dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah dasar. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di kelas, karena pada saat sekarang siswa sekolah dasar juga sudah mengikuti perkembangan teknologi, maka guru perlu juga mengikuti hal-hal yang berhubungan dengan teknologi. Agar pendidikan disekolah cepat beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan khususnya dalam administrasi dan proses pembelajaran tentu perlu tenaga pendidik yang standar (Syahrani et al., 2022).

Namun, supervisi pendidikan di era digital juga memiliki tantangan yang harus diatasi, di antaranya adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam menggunakan teknologi, masalah keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi, serta kurangnya dukungan dan anggaran untuk pengembangan teknologi dalam pembelajaran. Akibatnya, diperlukan strategi yang dirancang untuk menghasilkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran (Sururuddin & Dkk, 2021). Dalam masyarakat 5.0, pendidik profesional harus menunjukkan pemikiran kreatif dan orisinal, multiliterasi pedagogik, kepribadian dan kompetensi profesional, serta disiplin, jujur, dan percaya diri (Satria & Mustiningsih, 2019). Unsur-unsur ini membantu dalam pendidikan Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital, serta tantangan dan strategi dalam melaksanakan supervisi pendidikan di era digital. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya supervisi pendidikan dalam era digital, serta memberikan wawasan bagi pembaca tentang bagaimana cara melaksanakan supervisi pendidikan yang efektif dalam era digital.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka atau literature review. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur atau sumber yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Literatur yang dikumpulkan dapat berupa jurnal, buku, artikel, maupun dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Dalam melakukan studi pustaka, penulis mencari dan memilih literatur yang relevan dengan topik penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap literatur tersebut. Analisis yang dilakukan meliputi pemilihan dan pengumpulan data, pembacaan dan pemahaman terhadap literatur, pengorganisasian data, serta pembuatan sintesis dan kesimpulan (Nasution et al., 2023).

Dalam artikel ini, penulis melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. Literatur yang dikumpulkan meliputi jurnal, buku, artikel,serta dokumen lainnya yang terkait dengan topik penelitian. Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, penulis melakukan analisis terhadap literatur tersebut, kemudian membuat sintesis dan kesimpulan mengenai peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan ini akan membahas peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran supervisi pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena dengan adanya supervisi, guru dapat lebih terarah dan terpandu dalam menjalankan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital pada sekolah dasar. Kemajuan teknologi menyebabkan tidak adanya jarak dan batas antara satu orang dengan orang lain, satu kelompok dengan kelompok lain, dan antara satu negara dengan negara lain. Komunikasi antar negara sangat cepat dan mudah. Demikian juga perkembangan informasi di seluruh dunia dapat dengan mudah diakses melalui teknologi informasi seperti melalui internet. Industri 4.0 sebagai fase revolusi teknologi sangat berpengaruh dalam mengubah cara aktivitas manusia dari pengalaman hidup sebelumnya.

Revolusi ini menuntut manusia untuk memiliki kemampuan memprediksi masa depan yang berubah dengan sangat cepat. Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan, pemantauan, dan pengembangan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam era digital, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena teknologi digital dapat membantu dalam memperkaya proses pembelajaran. Namun, dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan dan pemantauan yang lebih intensif agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Saleh, 2020). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran (Mahlopi, 2022).

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital agar dapat memperkaya proses pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sekolah dasar, kemampuan teknologi yang tersedia, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kompetensi guru yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervisi pendidikan. Dalam era digital, guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai, kemampuan dalam memberikan tugas dan evaluasi, serta kemampuan dalam mengelola kelas. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru dengan memberikan pelatihan dan bimbingan. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, sehingga dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Ketiga, evaluasi pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam supervisi pendidikan. Evaluasi pembelajaran dapat membantu dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran telah berhasil atau belum. Evaluasi pembelajaran juga dapat membantu dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam evaluasi pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat. Selain itu, supervisi pendidikan juga dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.

Guru sebagai tenaga kerja harus cakap yang meliputi penguasaan materi belajar, penguasaan profesional pengajaran dan pendidikan, penguasaan metode beradaptasi dan berkepribadian untuk melaksanakan pelaksanaannya, selain itu guru harus menjadi orang yang berkembang dan dinamis. Masalah ini sesuai dengan apa yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan: 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, 2) memiliki komitmen profesional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, 3) memberi contoh dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan jabatan sesuai dengan amanah yang diberikan kepadanya. Harapan dalam Undang-undang menunjukkan adanya perubahan pola pengajaran guru pada sekolah dasar yang semula menjadi sumber informasi bagi siswa dan selalu mendominasi kegiatan di kelas untuk berubah menuju paradigm yang memposisikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dan selalu terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa di kelas. Kenyataan ini menuntut guru untuk selalu berbenah terutama kemampuannya untuk memberi contoh, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Supervisor yang merangsang dan mempertahankan gairah pekerjaan guru untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Guru sekolah dasar didorong untuk menenangkan ide-ide baru yang dianggap baik untuk perbaikan proses pembelajaran, bekerja sama dengan guru (perorangan atau kelompok) untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan, merangsang kelahiran ide-ide baru, dan memberikan rangsangan yang memungkinkan usaha pembaruan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya

**SIMPULAN**

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui beberapa aspek, di antaranya adalah pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan teknologi digital serta kebutuhan siswa sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan panduan dan instruksi yang tepat serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, supervisi pendidikan sangat penting dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi pendidikan dapat membantu dalam memilih teknologi digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran pada sekolah dasar, mengatasi masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Dalam kesimpulannya, supervisi pendidikan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah dasar di era digital. Dalam hal ini, supervisi pendidikan dapat membantu dalam mengatasi kekurangan dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran serta memaksimalkan kelebihannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Mahlopi. (2022). Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0. Adiba: Journal of Education, 2(1), 133–141. [https://adisampublisher.org/index.php/a diba/article/view/79](https://adisampublisher.org/index.php/a%20diba/article/view/79)

Makawimban. Jerry. 2011. Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung : ALFABETA.

Milasari, E. a. (2021). Prinsip-prinsip Supervisi, Tipe/Gaya Supervisi, Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan Islam. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 4(2), 45–60. [file:///D:/6/supervisi/ref 1 supervisii.pdf](file:///D:/6/supervisi/ref%201%20supervisii.pdf)

Rusiana. Irawanto. Peranan Pengawas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sekolah Negri : ADMINISTRAUS - Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen. Vol. 3, No. 3, 2019

Sumarni. Dkk. Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru : Jurnal Mirai Management : Vol. 02, No.1, 2017